

MODUL KEPERAWATAN JIWA I

NSA : 420

**MODUL
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK**

DISUSUN OLEH

TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

JAKARTA

A. KOMPETENSI DASAR

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian terapi aktivitas kelompok
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada kelompok
3. Mahasiswa mampu melakukan terapi aktivitas kelompok

C. KEGIATAN BELAJAR 1

Terapi Aktivitas Kelompok

Uraian materi

a. Pengertian

Merupakan bagian dari psikoterapi dalam kelompok yang terdiri dari 7 – 10 orang yang secara bersama-sama membicarakan topik tertentu.

D. KEGIATAN BELAJAR 2

PELAKSANAAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK

Uraian materi :

Tujuan UMUM

- a. Meningkatkan kemampuan uji realitas mll komunikasi & umpan balik dg orang lain.
- b. Melakukan Sosialisasi
- c. Meningkatkan kesadaran thd hubungan reaksi emosi dengan tindakan defensif.
- d. Membangkitkan motivasi untuk kemajuan fungsi kognitif & afektif.
- e. Mempelajari cara baru dalam mengatasi masalah

Tujuan khusus : Tujuan terapeutik dan tujuan rehabilitasi

1. Tujuan khusus terapeutik :
 - a. Meningkatkan identitas diri
 - b. Menyalurkan emosi secara konstruktif
 - c. Meningkatkan ketrampilan hubungan interpersonal dan sosial
2. Tujuan Rehabilitasi :
 - a. Meningkatkan ketrampilan ekspresi diri
 - b. Meningkatkan ketrampilan sosial
 - c. Meningkatkan kemampuan empati
 - d. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemecahan masalah.

3. Jenis Terapi aktivitas kelompok

- a. Terapi stimulasi persepsi
- b. Terapi stimulasi sensori
- c. Terapi orientasi realita
- d. Terapi sosialisasi

TERAPI STIMULASI PERSEPSI terdiri dari :

1. Stimulasi persepsi halusinasi terdiri dari 5 sesi yaitu
 - a. Sesi 1 : mengenal halusinasi
 - b. Sesi 2 ; mengontrol halusinasi
 - c. Sesi 3 : Menyusun jadwal kegiatan
 - d. Sesi 4 ; Mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap
2. Stimulasi persepsi umum
 - a. Stimulasi persepsi 1 : Menonton TV
 - b. Stimulasi persepsi sesi 2 : membaca majalah atau koran
 - c. Stimulasi Persepsi sesi 3 : mengambar
3. Stimulasi persepsi Harga diri rendah terdiri dari:
 - a. Mengidentifikasi hal positif pada diri
 - b. Melatih kegiatan positif pada diri
4. Stimulasi persepsi defisit perawatan diri
 - a. Sesi 1 a : mengatasi kebersihan diri mandi
 - b. Sesi 1 b : kebersihan diri keramas
 - c. Sesi 1 c : kebersihan diri menyikat gigi
 - d. Sesi 1 d : kebersihan diri perawatan kuku
 - e. Sesi 2 a : berdandan : berpakaian rapih
 - f. Sesi 2 b : berdandan : berhias
 - g. Sesi 3 a : tata cara makan
 - h. Sesi 3 b : Tata cara minum
 - i. Sesi 4 a : Tata cara buang air besar
 - j. Sesi 4 b : Tata cara buang air kecil
5. Stimulasi persepsi Perilaku kekerasan
 - a. TAK stimulasi persepsi: PK sesi 1

- b. Mengenal perilaku kekerasan yang biasa dilakukan, TAK stimulasi persepsi: PK sesi 2
- c. Mencegah perilaku kekerasan melalui kegiatan fisik TAK stimulasi persepsi: PK sesi 3
- d. Mencegah perilaku kekerasan melalui kegiatan sosial. TAK stimulasi persepsi: PK sesi 4
- e. Mencegah perilaku kekerasan melalui kegiatan spiritual TAK stimulasi persepsi: pk sesi 5
- f. Mencegah PK dengan patuh mengkonsumsi obat.

TAK STIMULASI SENSORI

- a. Sesi 1 : Mendengarkan musik
- b. Sesi 2 : Mengambar
- c. Sesi 3 : Menonton TV

TAK ORIENTASI REALITA

- a. Sesi 1 ; Pengenalan orang
- b. Sesi 2 : Pengenalan tempat
- c. Sesi 3 : pengenalan waktu

E. STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN

ROLE PLAY TINDAKAN

- a. Fase orientasi
(Salam terapeutik, evaluasi, validasi, kontrak, topik dan Tujuan)
- b. Fase kerja
- c. Fase terminasi (evaluasi subyektif, evaluasi obyektif, Rencana tindak lanjut, kontrak yang akan datang)

F. PENDOKUMENTASIAN

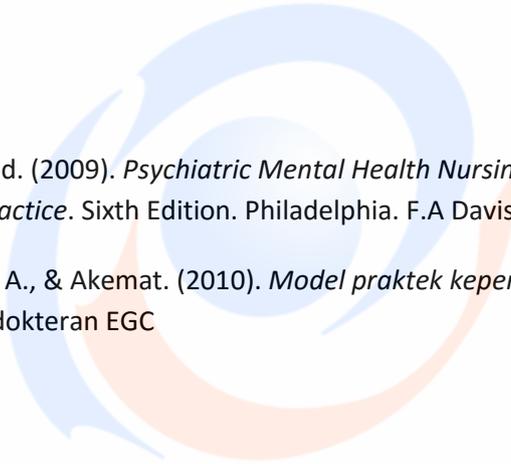
Pendokumentasian di buat dalam SOAP

2. Latihan : Role playkan TAK dalam kelompok
3. Umpan balik : mahasiswa mampu melakukan Role play TAK sesuai topik yang di tentukan

DAFTAR PUSTAKA

1. Stuard, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.

2. Townsend. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. Sixth Edition. Philadelphia. F.A Davis Company
3. Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Model praktek keperawatan Jiwa* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul